

## OPINI TERHADAP PERNYATAAN - PERNYATAAN TRETAN MUSLIM DAN COKI PARDEDE TENTANG TOLERANSI BERAGAMA DAN CITRA TRETAN MUSLIM DAN COKI PARDEDE SEBAGAI *ROLE MODEL* TOLERANSI BERAGAMA

Alvin Dwivayoga<sup>1</sup>, Herta A. Soemardjo<sup>2</sup>, Mila Falma Masful<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Sahid  
<sup>1</sup>dwivayoga@gmail.com

**ABSTRAK.** Di tengah isu toleransi beragama di negeri ini, muncul beberapa selebriti yang kerap menyuarakan isu ini melalui postingan-postingan di media sosial, antara lain komedian Tretan Muslim dan Coki Pardede. Cara penyampaian kedua selebriti ini dalam menyampaikan pesan-pesan berkaitan dengan isu toleransi beragama mengundang kontroversi. Atas dasar pengamatan terhadap reaksi yang kontroversial terhadap postingan kedua tokoh selebriti ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui opini terhadap pernyataan – pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama dan citra mereka sebagai *role model* toleransi beragama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Populasi penelitian yaitu siswi-siswa SMA Muhammadiyah 12 Jakarta, yang berjumlah 342 orang. Besar sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin, dan diperoleh jumlah 77 responden. Teknik penarikan sampel dilakukan secara purposif, yaitu siswi-siswa yang mengetahui Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai figur yang sering menyuarakan toleransi beragama, serta mengikuti postingan-postingan mereka di youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini responden terhadap pernyataan Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama cenderung negatif, serta citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* toleransi beragama dinilai kurang sesuai. Berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa dalam menyuarakan isu toleransi beragama, Tretan Muslim dan Coki Pardede perlu menyesuaikan pernyataan-pernyataan dan aksi-aksi mereka dengan perbedaan budaya di Indonesia menghindari hal – hal yang dapat mengundang kontroversi

**Kata kunci:** Opini, Toleransi Beragama, Youtube, Citra, Role Model

**ABSTRACT.** In the middle of issues about religious tolerance, there are celebrities who often deliver messages on this issue through social media. To mention two of them are comedian Tretan Muslim and Coki Pardede, whose messages often invited controversy. Based on observation about reaction against their messages at youtube, the aim of this study was to know the opinion about Tretan Muslim's and Coki Pardede's statement and action concerning religious tolerance and their image as religious tolerance role model. The method of this study was analytic description using quantitative approach. Population of this study was students of Muhammadiyah senior highschool in Jakarta which are 342 persons. Sample were determined purposely to students who know Tretan Muslim and Coki Pardede as figures who often delivered contents about religious tolerance. The result of this study showed that respondents's opinion about Tretan Muslim's and Coki Pardede's statements and actions on youtube tend to be negative, and that the image of role model about religious tolerance was considered not suitable for Tretan Muslim and Coki Pardede.

**Keywords:** Opinion, Religious Tolerance, Youtube, Image, Role Model

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya, isu yang berkaitan dengan kepercayaan merupakan isu yang cenderung sensitif. Isu agama di negeri ini belakangan ini sering dikaitkan dengan masalah persatuan bangsa. Berbagai pernyataan tokoh-tokoh yang berkaitan dengan isu agama seringkali menimbulkan berbagai reaksi yang kontroversial. Untuk menjaga ke *bhineka tunggal ika* an bangsa Indonesia, tentulah diharapkan sikap yang bijaksana dari seluruh bangsa dalam bersikap, bertutur kata, maupun berperilaku dalam kaitannya dengan keragaman beragama di negeri ini.

Namun tak sedikit pula pihak – pihak yang menyuarakan opini tentang toleransi beragama dengan cara yang untuk sebagian pihak dirasakan keras, sehingga niat untuk menjadi ‘jembatan’ dari perbedaan-perbedaan antar agama kurang berhasil. Di antaranya adalah komedian Tretan Muslim dan Coki Pardede. Kedua comedian yang berbeda agama ini seringkali memperlihatkan ikatan persahabatan di antara mereka dengan berbagai cara melalui berbagai platform media sosial seperti *YouTube, Instagram, Twitter, dll.* Pada mulanya Coki Pardede dan Tretan Muslim merupakan figur yang memiliki latar belakang komedian, yang menjadikan toleransi beragama sebagai

bahan komedi mereka, kemudian mereka berdua sangat sering mengangkat tema toleransi beragama sebagai tema bahasan mereka di media sosial sehingga sebagian orang menjadikan mereka sebagai *role model* dalam hal toleransi beragama. Seiring dengan dijadikannya Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai figur dan *Role Model* toleransi beragama, tidak sedikit pula muncul reaksi-reaksi ketidaksukaan dan penolakan terhadap berbagai pernyataan dan aksi mereka yang sering dinilai terlalu kontroversial. Slogan – slogan, pernyataan – pernyataan Tretan Muslim dan Coki Pardede di *YouTube* tentang toleransi beragama yang dinilai kontroversial, antara lain: pernyataan mereka yang berbunyi “*Humanity Above Religion*”, yang mengandung pengertian bahwa kemanusiaan lebih diutamakan dari agama; konten mereka memasak daging babi menggunakan saus kurma, yang mereka analogikan sebagai penggabungan antara makanan khas kaum nasrani dengan kaum muslimin; konten minum di jalan umum saat siang hari di bulan Ramadhan, untuk menunjukkan sikap ketidaksetujuan mereka tentang penggrebakan warung makan yang buka siang hari saat bulan Ramadhan; tulisan-tulisan di baju mereka yang bertuliskan “*Is Religion Still Relevant?*” (Apakah Agama Masih Relevan?), dan sebagainya.

Munculnya pro-kontra atas pernyataan, serta aksi mereka sebagaimana contoh di atas. Menarik penulis untuk melakukan penelitian terhadap pendapat para remaja, khususnya yang beragama Islam mengenai Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai orang yang dianggap menjadi *role model* toleransi beragama. Penulis melakukan penelitian terhadap siswa/i SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. Alasan penulis memilih populasi ini karena , penulis ingin mengetahui pendapat remaja yang menuntut ilmu di sekolah dengan banyak kandungan mata pelajaran Islam.

Maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana opini siswa-siswi SMA Muhammadiyah 12 Jakarta terhadap pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama, serta bagaimana citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* toleransi beragama di mata siswa/i SMA Muhammadiyah 12 Jakarta? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini siswa-siswi SMA Muhammadiyah 12 Jakarta terhadap pernyataan

dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama, serta citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* toleransi beragama di mata siswa/i SMA Muhammadiyah 12 Jakarta.

Sebagaimana telah disebut di atas, konsep yang diteliti dalam penelitian ini adalah konsep opini terhadap pernyataan-pernyataan Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama, dan konsep citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* toleransi beragama.

Menurut Frazier Moore dalam bukunya yang berjudul *Humas: Membangun Citra dengan Komunikasi*, opini adalah “suatu pandangan, keputusan atau tafsiran yang terbentuk di dalam pikiran mengenai suatu persoalan tertentu” (2014:43). Selanjutnya, dikatakan bahwa opini merupakan kesimpulan atau tafsiran yang terbentuk di dalam pikiran dan belum bisa dikeluarkan untuk bisa diperdebatkan. Opini dikatakan lebih kuat daripada kesan dan lebih lemah dari pengetahuan yang positif. (Moore, 2014: 43)

Menurut Abdul Azis Alimul Hidayat & Musrifatul Uliyah dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*, toleransi beragama diartikan sebagai “sikap bersedia untuk berpartisipasi dalam masyarakat sosial yang lebih luas melalui proses asimilasi, meskipun berada dalam kelompok minoritas atau agama yang berbeda” (2014). Menurut Hidayat dan Uliyah, sikap yang mendasari toleransi beragama adalah sikap bahwa bila semua komponen dalam masyarakat, termasuk pengikut agama minoritas, berpartisipasi secara menyeluruh dalam kehidupan sosial, maka mereka harus dianggap warga penuh dari sebuah masyarakat (2014). Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, citra merupakan seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek (2013). Sedangkan menurut G. Sach sebagaimana dikutip oleh Soemirat dan Ardianto dalam buku yang berjudul *Dasar – dasar Public Relation*, citra diartikan sebagai “pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap terhadap kita yang mempunyai kelompok-kelompok yang berbeda” (2010:171)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori proses pembentukan opini. Berdasarkan teori Proses Pembentukan Opini, terdapat beberapa proses hingga terbentuknya sebuah opini di dalam diri seseorang, yakni pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, faktor – faktor emosional, pengaruh kebudayaan, dan media massa (Anwar Arifin, 2010: 6)

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, di mana penulis mendeskripsikan opini responden tentang pernyataan-pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede serta citra kedua tokoh ini di mata siswi -siswa Muhammadiyah 12, Jakarta.

Populasi penelitian ini ialah siswi-siswa SMA Muhammadiyah 12, Jakarta, kelas 10, 11, dan 12, yang berjumlah 342 orang. Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin, dan diperoleh sebanyak 77 orang. Tehnik penarikan sampel dilakukan secara purposif, dipilih siswa dan siswi yang memenuhi kriteria berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu siswa dan siswi yang mengetahui Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai figur yang menyuarakan gagasan – gagasan tentang toleransi beragama di *YouTube*..

Pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi terhadap konten-konten yang diposting Tretan Muslim dan Coki Pardede di media sosial youtube berkaitan dengan isu toleransi beragama; studi pustaka terhadap referensi, buku-buku, literatur-literatur tentang ilmu komunikasi, komunikasi massa, media sosial, kehumasan, metode penelitian; serta penyebaran angket kepada responden penelitian tentang konsep penelitian ini, yakni pendapat responden tentang pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede mengenai toleransi beragama dan citra kedua comedian ini sebagai *role model* toleransi beragama di mata responden. Penyebaran angket dilakukan bulan Juli 2020 secara daring, menggunakan *google form* melalui aplikasi *chatting* kepada siswi-siswa SMA Muhammadiyah 12, Jakarta. Adapun lokasi SMA Muhammadiyah 12 Jakarta terletak di Jl Ahmad Dahlan, Kecamatan Matraman dan Kelurahan Kayumanis

Data hasil penyebaran angket dimasukkan ke dalam *coding sheet* lalu disajikan ke dalam tabel-tabel tunggal yang menunjukkan hasil penelitian tentang opini responden tentang pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede mengenai toleransi beragama di youtube serta citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* toleransi beragama, Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel-tabel tersebut, hasil penelitian dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang data responden, diperoleh data bahwa jumlah terbanyak responden ialah siswi-siswa dari kelas 12, yaitu sebanyak

separo (50,6%) dari jumlah keseluruhan responden, sedangkan jumlah tersedikit (18,2%) berasal dari kelas 10. Hal ini dimungkinkan karena isu toleransi agama merupakan isu yang agak serius yang mana lebih menarik bagi remaja menuju dewasa dibandingkan remaja yang baru lepas sekolah menengah pertama. Tabel-1 menunjukkan data responden berkaitan dengan asal kelas responden

Tabel 1  
Kelas Responden

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	Kelas 10	14	18,2%
2.	Kelas 11	24	31,2%
3.	Kelas 12	39	50,6%
Jumlah		77	100%

Selanjutnya, rangkuman hasil penelitian dapat dilihat dari dua tabel tunggal yang mewakili hasil penelitian dari dua konsep inti dari penelitian ini, yakni konsep opini terhadap pernyataan-pernyataan Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama serta konsep Citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* toleransi beragama di mata responden

Tabel-2  
Opini terhadap Pernyataan2 Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang Toleransi Beragama

Kategori	Frekuensi	Persentase
Positif	20	26 %
Netral	32	41.5 %
Negatif	25	32,5 %
Total	77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa opini responden terhadap pernyataan-pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang toleransi beragama di youtube adalah cenderung netral dan negat, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden kurang menyetujui pernyataan-pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede dalam menyuarakan toleransi beragama,

Tabel-3  
Citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *Role Model* Toleransi Beragama

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sesuai	12	15,6 %
Netral	30	39 %
Kurang sesuai	35	45.4 %
Total	77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden (45.4%) menilai bahwa citra Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai *role model* kurang sesuai, dan sangat sedikit (15,6%) yang menilai citra tersebut sesuai untuk kedua comedian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak menjadikan Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai teladan serta *rolemodel* dalam toleransi beragama.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa responden kurang menyetujui pernyataan-pernyataan dan aksi Tretan Muslim dan Coki Pardede dalam menyuarakan toleransi beragama, responden tidak menjadikan Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai teladan serta *rolemodel* dalam toleransi beragama.

Atas dasar hasil penelitian tersebut, penilitan menyarankan agar dalam menyuarakan isu sensitif seperti toleransi beragama, Tretan Muslim dan Coki Pardede perlu menyesuaikan pernyataan-pernyataan dan aksi-aksi mereka dengan perbedaan budaya di Indonesia menghindari hal – hal yang dapat mengundang kontroversi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifianto, S. 2018. *Praktik Budaya: Media Digital dan Pengaruhnya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2010. *Opini Publik*. Jakarta: Pustaka Grafindo Indonesia.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskoro, Adi. 2009. *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: PT TransMedia
- Bungin, Burhan. 2017. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hadiati, Nikmah. 2012. *Opini Publik*. Pasuruan: Lunar Jaya.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hidayat, Abdul Azis Alimul dan Musrifatul Uliyah. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rahmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Menzies, Allan. 2014. *Sejarah Agama Agama*. Yogyakarta: Forum.
- Murni Sulistyowati dan Indriyana Widyastuti. 2017. "Model Konseptual Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha (Pendekatan Role Model Theory)". Surakarta. ProBank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Vol 2. No. 1
- Moore, Frazier. 2014. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa, edisi revisi*. Jakarta: Kencana
- Nasrullah, Rulli. 2018. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: Pustaka Setia.
- Papalia & Feldman. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rori Lanu. 2007. *Persepsi Siswa Muhammadiyah 1 Bantul terhadap Ekstrakurikuler Bola Volly*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusla, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Simarta, Henry Thomas. 2017. *Indonesia Zamrud Toleransi*. Jakarta. PSIK Indonesia.
- Soekanto. Soerjono. 2018/ *Sosiologi: Suatu Pengantar, edisi revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suparlan, Pasurdi. 2008. *Pembentukan*

- Karakter*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi Dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Yogyakarta. PT. Buku Seru.
- Suwatno. 2018. *Pengantar Public Relation Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, Iswandi. 2018. *Opini Publik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sumber Lain :

- <https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-useaccelerates>. 21 Oktober 2019.
- Hutabarat, Binasar A. *Kebebasan Keberagaman vs Toleransi Beragama*, dalam <http://toleransi.com>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2019. Trimanah.
2012. *Reputasi Dalam Kerangka Kerja Public Relations*. (Semarang: Jurnal Ilmiah Komunikasi, No. 1, Vol. 3.